BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Merujuk dari analisis penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) dapat meningkatkan pemahaman antonim pada siswa tunarungu kelas III SDLB di SLB Permata Ciranjang. Hal ini dapat terlihat dari selisih perolehan *pretest* dan *posttest* dari hasil yang telah dianalisis, didapat rata-rata untuk *pretest* sebesar 58 % dan hasil *posttest* sebasar 79 % dimana terjadi peningkatan sebesar 21 %. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan uji wilcoxon, di peroleh T_{hitung} = 21 dan tabel nilai kritis Uji Wilcoxon dengan N < 7 pada tingkat signifikan 0,05 diperoleh T_{tabel} = 0 dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$, sehingga H_o ditolak, dengan demikian hal ini menunjukan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran diluar kelas (*outdoor study*) dapat meningkatkan pemahaman antonim pada siswa tunarungu kelas III. Sehingga pernyataan hipotesis bahwa "Penerapan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) dapat meningkatkan pemahaman antonim pada siswa tunarungu kelas III di SLB Permata-Ciranjang. Terdapat peningkatan skor siswa tunarungu kelas III SDLB di SLB Permata Ciranjang. Semua siswa mengalami peningkatan skor setelah di beri perlakuan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran diluar kelas (*outdoor study).*

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran diluar kelas (*outdoor study*) dapat meningkatkan pemahaman antonim pada siswa tunarungu kelas III SDLB di SLB Permata-Ciranjang, maka peneliti merekomendasikan hasil dari penelitian ini kepada sekolah dan khususnya para tenaga pendidik serta untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dimana dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, antara lain:

1. Rekomendasi untuk pihak sekolah/guru

   Dengan penelitian ini guru di sekolah dapat mengetahui dan memanfaatkan informasi khususnya mengenai cara meningkatkan pemahaman antonim pada siswa tunarungu melalui pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*). Pendekatan pembelajaran diluar kelas dapat dijadikan salah satu alternatif pendekatan pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa indonesia pada anak tunarungu khususnya kelas III SDLB.

2. Peneliti selanjutnya

   Peneliti menyadari keterbatasan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan pendekatan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) dengan mempertimbangkan materi yang berbeda, kelas yang

berbeda, serta hubungkan dengan variabel lain dan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak.